

IMPLEMENTASI MYOB ACCOUNTING PLUS V18 DALAM PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI PADA CV. TIGA RAYA INOVASI

Ariesha Fen

Jurusan Akuntansi, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

Email: b1031211027@student.untan.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol8No2.pp258-263>

ABSTRACT

This research aims to determine the implementation of MYOB Accounting as a form of utilizing computerized accounting technology in processing accounting data by recording transactions and compiling financial reports for MSMEs. The research method used is descriptive qualitative with observation and interview techniques on Tiga Raya Inovasi Ltd. as the subject of research. The research results show that MYOB Accounting is able to produce financial reports that can be understood with an effective and efficient work process for the company. However, several supporting factors are needed, such as awareness and ability of business actors to carry out accounting records using MYOB Accounting.

Keyword: *Financial Statements, MYOB Accounting, MSMEs.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi MYOB Accounting sebagai bentuk pemanfaatan teknologi komputerisasi akuntansi dalam mengolah data akuntansi dengan mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan pada UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik observasi dan wawancara terhadap CV. Tiga Raya Inovasi yang merupakan subjek dari penelitian. Hasil penelitian menunjukkan MYOB Accounting mampu menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipahami dengan proses pengerjaan yang efektif dan efisien bagi perusahaan. Namun diperlukan beberapa faktor pendukung seperti kesadaran dan kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan akuntansi menggunakan MYOB Accounting.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, MYOB Accounting, UMKM.*

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu yang memegang peran penting di dalamnya. Berdasarkan data terakhir oleh Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2019 jumlah UMKM mencapai 65,4 juta unit yang dimana mampu menyerap tenaga kerja kurang lebih sejumlah 119,5 juta orang, serta berkontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60,5% atau senilai 15,8 triliun rupiah (DJPB Kemekeu, 2023). Ini membuktikan bahwa UMKM bukan hanya sebagai sokongan perekonomian di Indonesia, namun juga menjadi sumber daya vital dalam membuka lapangan pekerjaan hingga meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan besarnya peran UMKM terhadap perekonomian di Indonesia maka mereka diharapkan agar dapat terus meningkatkan kinerja usahanya.

Pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan kinerja usaha. Berdasarkan Whetyningtyas & Mulyani

(2016) pencatatan dan laporan keuangan yang baik berpengaruh pada kinerja UMKM dimana pelaku usaha dapat lebih bijak dalam pengelolaan keuangannya. Setiap usaha bisnis diharapkan memiliki pencatatan dan laporan keuangan dengan tujuan agar dapat melakukan analisis kinerja usaha melalui informasi keuangan dan produktivitas usaha, serta memenuhi kebutuhan para pemakai laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan. Namun kenyataannya sebagian besar pelaku UMKM masih belum memiliki pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sehingga sulit untuk melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja usahanya. Hal ini dikarenakan pelaku usaha terlalu fokus pada kegiatan operasional sehingga mengabaikan pencatatan laporan keuangan, dan kurangnya kesadaran mengenai pentingnya laporan keuangan, serta keterbatasan pengetahuan terhadap standar akuntansi (Sholikin & Setiawan, 2018).

CV Tiga Raya Inovasi merupakan salah satu UMKM terletak di Kabupaten Sanggau yang

melakukan pencatatan namun masih dalam bentuk sederhana secara manual, sehingga terdapat peluang terjadinya kesalahan serta sulitnya mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang akurat dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan. Pemilik usaha menyatakan mengetahui pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, namun merasa apabila melakukan seluruh rangkaian pencatatan mengikuti standar akuntansi keseluruhan secara manual akan memakan waktu dan tenaga yang tidak sedikit dalam pengolahan datanya. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang baik haruslah mengikuti standar akuntansi yang berlaku sesuai dengan jenis usahanya. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menerbitkan standar dalam penyusunan laporan keuangan untuk UMKM yaitu SAK EMKM yang berlaku efektif pada 1 Januari 2018 dengan komponen terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menghasilkan efisiensi dan efektivitas terhadap pekerjaan termasuk pada bidang akuntansi dan keuangan. Hadirnya aplikasi/program pengolahan data dapat membantu penyusunan laporan keuangan dengan mempersingkat waktu disertai hasil yang optimal (Mutiara & Supriono, 2022). Aplikasi Mind Your Own Business (MYOB) menjadi salah satu *software* akuntansi yang berguna untuk mengerjakan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara sistematis dan terkomputerisasi. Berdasarkan penelitian Dewi & Musmini (2022) penerapan akuntansi keuangan menggunakan aplikasi MYOB menghasilkan laporan keuangan yang dapat membantu UMKM Ice Cube Salju Abadi Jaya mengatasi masalah pengelolaan keuangannya yang ditinjau dari SAK EMKM. Berdasarkan permasalahan yang terjadi mendorong peneliti melakukan penelitian mengenai pemanfaatan MYOB Accounting untuk menyusun laporan keuangan pada CV. Tiga Raya Inovasi dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan ketepatan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sistematis untuk memenuhi kebutuhan para pemakai informasi keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Menurut Sumarsan (2017) dalam Wigiyanti & Basyir (2023) akuntansi merupakan sebuah seni dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mencatat transaksi berdasarkan kejadian yang berkaitan dengan keuangan untuk menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat

digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah standar praktik akuntansi yang disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dibentuk oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Tujuan dari SAK adalah untuk mengatur proses pencatatan, penyusunan, dan penyajian data-data akuntansi agar laporan keuangan yang dihasilkan menjadi seragam dan dapat dipahami oleh pengguna informasi.

SAK EMKM

SAK Indonesia untuk EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang ditujukan kepada entitas yang memenuhi karakteristik dan definisi menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebagai bentuk dari pengendalian dan pengawasan sesuai dengan pasal 48 entitas diwajibkan untuk menyusun pembukuan kegiatan usaha, yaitu pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dimana harta dalam kegiatan usaha dipisahkan dari harta di luar kegiatan usaha atau harta pemilik usaha (P. R. Dewi & Musmini, 2022). SAK EMKM diterbitkan dalam bentuk yang lebih ringkas namun tidak mengubah prinsip umum yang ada, termasuk prinsip mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Dalam SAK EMKM, pengakuan dilakukan ketika suatu transaksi atau peristiwa memenuhi kriteria pengakuan yang telah ditetapkan, dengan dasar pengukuran menggunakan biaya historis. Penyajian atas pengaruh transaksi berdasarkan definisi dan kriteria pengakuan sebagaimana dalam konsep dan prinsip pervasif sebagai dasar dalam pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan biaya sesuai kerangka konseptual pelaporan keuangan. Pengungkapan akan diperlukan pada saat kepatuhan atas persyaratan menurut SAK EMKM tidak memadai bagi pelaksana dalam memahami pengaruh transaksi atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, serta sebagai alat komunikasi data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan (Mutiara & Supriono, 2022; Puspasari et al., 2020). Proses atau tahapan siklus akuntansi dimulai dari identifikasi bukti transaksi, penjurnalan, pemindahan ke buku besar (*posting*), penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian, pembuatan neraca lajur

(*worksheet*), penyusunan laporan keuangan, jurnal penutup, penyusunan neraca saldo setelah penutup, dan jurnal pembalik. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan dan kinerja entitas kepada pihak internal maupun pihak eksternal yang membutuhkan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pada UMKM manfaat utama dari laporan keuangan berada pada pihak internal, dimana informasi keuangan yang diberikan memungkinkan entitas untuk mengukur dan membandingkan kinerja dari waktu ke waktu sebagai bentuk pemantauan dan pengendalian, serta dasar perencanaan keuangan dan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan (L. G. K. Dewi & Sari, 2019).

MYOB Accounting

MYOB Accounting merupakan *software* akuntansi yang dirancang untuk membantu dalam melakukan pembukuan atau pencatatan akuntansi, serta menghasilkan berbagai jenis laporan keuangan yang akurat dan detail secara sistematis. Penerapan MYOB Accounting sendiri tidak terbatas pada skala dan berbagai jenis usaha dimana dalam aplikasi tersebut terdapat enam modul utama yaitu *Accounts, Banking, Sales, Purchases, Inventory*, dan *Card File* sehingga setiap pengguna dapat menyesuaikan dengan kebutuhannya masing-masing. MYOB Accounting memiliki beberapa modul dengan tampilan yang menarik, mudah dipahami dimana penggunaannya hanya dengan menginput data transaksi, sehingga mengefisienkan waktu pengerjaan pencatatan keuangan serta meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Keamanan MYOB Accounting juga terjamin dengan adanya *password* sebelum pengguna mengakses ke dalam aplikasi, serta seluruh data yang telah diinput dan berbagai jenis laporan dapat *diexport* ke dalam bentuk *Ms. Excel, Ms. Word, PDF* dan sebagainya (Zahara et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian untuk menganalisis suatu fenomena, kejadian atau keadaan pada subjek penelitian. Data kualitatif yang diperoleh kemudian akan dijabarkan secara deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait permasalahan yang ada. Subjek dalam penelitian ini ialah CV. Tiga Raya Inovasi, dengan menggunakan data transaksi keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung dengan mengunjungi

lokasi CV. Tiga Raya Inovasi serta melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan untuk mengetahui informasi terkait perusahaan dan bagaimana proses pengolahan catatan atas data akuntansi yang ada dalam menghasilkan laporan keuangan.

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari sumber utama, sedangkan data sekunder merupakan berdasarkan informasi yang diperoleh kemudian akan dikumpulkan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian (Mutiara & Supriono, 2022). Data primer yang digunakan adalah persepsi terkait hasil dan proses dalam pencatatan dan pengolahan data akuntansi yang dilakukan pada CV. Tiga Raya Inovasi, sedangkan data sekunder yang digunakan adalah data transaksi keuangan yang terjadi selama bulan Februari 2024. Tahapan analisis data dimulai dengan pengolahan data transaksi yang diperoleh menggunakan MYOB Accounting, kemudian penyajian hasil pengolahan data berupa laporan keuangan, dan penarikan kesimpulan yang disertai argumen oleh pemilik terkait proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan menggunakan MYOB Accounting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

CV. Tiga Raya Inovasi merupakan UMKM yang baru berdiri pada bulan Mei 2023 bergerak sebagai pusat distribusi produk dan layanan resmi Tri bagi pelanggan dan retailer. Perusahaan ini merupakan kerjasama langsung dengan PT Indosat Tbk atau bisa disebut sebagai perpanjangan tangan untuk program Tri. Tujuan didirikannya usaha ini adalah untuk mengembangkan area dan meningkatkan kualitas layanan serta jumlah pelanggan baru hingga ke daerah pedesaan (rural). Selaras dengan kegiatan dan tujuan usaha dimana perusahaan melakukan penjualan kepada para retailer di berbagai daerah, maka tidak dipungkiri transaksi yang terjadi setiap harinya semakin bertambah.

Pencatatan data transaksi keuangan yang terjadi pada kegiatan operasional CV. Tiga Raya Inovasi masih dilaksanakan dalam bentuk sederhana secara manual menggunakan *Microsoft Excel*. Pengolahan data dengan sistem pencatatan yang dilakukan dirasa belum dapat memberikan hasil akhir berupa laporan keuangan yang mampu menginformasikan kondisi keuangan perusahaan dengan baik atau kurang maksimal. Oleh karena itu solusi pencatatan akuntansi yang terkomputerisasi menggunakan MYOB Accounting diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan dengan waktu yang efisien dan informasi

yang akurat serta bermanfaat bagi pemilik atau pemakai informasi lainnya.

Laporan keuangan yang akan disusun oleh peneliti menggunakan data berupa transaksi selama bulan Februari 2024. Persiapan dalam penggunaan MYOB Accounting dimulai dari tahap awal yaitu dengan memasukkan profil perusahaan, membuat rekening dengan kode akun yang diperlukan disertai saldo awal rekening, kemudian menyesuaikan kode pajak dan *linked account*, membuat kartu pelanggan, kartu pemasok, dan kartu persediaan disertai dengan data dan saldo awal masing-masing rekening. Setelah tahap persiapan selesai, transaksi selama bulan Februari 2024 diinput melalui masing-masing modul sesuai dengan jenis transaksi yang terjadi. Transaksi yang sudah diinput kemudian menghasilkan laporan keuangan sebagai berikut:

CV Tiga Raya Inovasi
 Jl. Kartini No. 52, Ilir Kota, Kec. Kapuas, Kabupaten Sanggau

Balance Sheet
 As of February 2024

03/05/2024
 21:39:18

Aset	
Aset Lancar	
Kas Kecil	Rp143.500,00
Kas di Bank	Rp88.415.643,00
Piutang Usaha	Rp24.097.267,00
Persediaan Barang Dagang	Rp25.233.197,00
Sewa Dibayar di Muka	Rp3.000.000,00
Commitment Fee IOH	Rp20.000.000,00
Aset Tetap	
Peralatan	Rp15.690.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp3.797.498,00
Total Aset	Rp172.782.109,00
Kewajiban	
Net Assets	
	Rp172.782.109,00
Modal	
Modal Pemilik	Rp211.999.027,00
Prive	-Rp65.000.000,00
Laba Periode Berjalan	Rp25.783.082,00
Total Modal	Rp172.782.109,00

Sumber: Data Olahan MYOB Accounting, 2024

Gambar 1. Laporan Posisi Keuangan

CV Tiga Raya Inovasi
 Jl. Kartini No. 52, Ilir Kota, Kec. Kapuas, Kabupaten Sanggau

Statement of Cash Flow
 February 2024

03/05/2024
 21:42:14

Cash Flow from Operating Activities	
Net Income	p25.783.082,00
Piutang Usaha	Rp3.485.076,00
Persediaan Barang Dagang	Rp3.464.942,00
Sewa Dibayar di Muka	Rp1.500.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp435.833,00
Net Cash Flows from Operating Activities	p20.768.897,00
Cash Flow from Investing Activities	
Net Cash Flows from Investing Activities	Rp0,00
Cash Flow from Financing Activities	
Prive	p15.000.000,00
Net Cash Flows from Financing Activities	p15.000.000,00
Net Increase/Decrease for the period	Rp5.768.897,00
Cash at the Beginning of the period	p82.790.246,00
Cash at the End of the period	p88.559.143,00

Sumber: Data Olahan MYOB Accounting, 2024

Gambar 2. Laporan Arus Kas

CV Tiga Raya Inovasi
 Jl. Kartini No. 52, Ilir Kota, Kec. Kapuas, Kabupaten Sanggau

Profit & Loss Statement

February 2024

03/05/2024
 21:40:17

Pendapatan	
Penjualan	Rp289.562.000,00
Potongan Penjualan	-Rp2.208.500,00
Total Pendapatan	Rp287.353.500,00
Harga Pokok Penjualan	
Harga Pokok Penjualan	Rp289.562.000,00
Potongan Pembelian	-Rp3.525.000,00
Total Harga Pokok Penjualan	Rp286.037.000,00
Gross Profit	Rp1.316.500,00
Beban-Beban	
Biaya Operasional Kantor	Rp108.500,00
Biaya Administrasi Kantor	Rp69.904,00
Biaya Gaji Karyawan	Rp12.527.800,00
Biaya Listrik Air dan Internet	Rp307.177,00
Biaya Reparasi & Pemeliharaan	Rp580.000,00
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp435.833,00
Biaya Sewa	Rp1.500.000,00
Total Beban-Beban	Rp15.529.214,00
Operating Profit	-Rp14.212.714,00
Pendapatan Lain-Lain	
Pendapatan Komisi IOH	Rp40.026.942,00
Pendapatan Bunga Bank	Rp3.854,00
Total Pendapatan Lain-Lain	Rp40.030.796,00
Beban Lain-Lain	
Biaya Administrasi Bank	Rp35.000,00
Total Beban Lain-Lain	Rp35.000,00
Net Profit/(Loss)	Rp25.783.082,00

Sumber: Data Olahan MYOB Accounting, 2024

Gambar 3. Laporan Laba Rugi

Persepsi mengenai aplikasi MYOB Accounting

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pemilik CV Tiga Raya Inovasi sendiri merasa sangat terbantu dengan adanya MYOB Accounting yang memiliki kelebihan dapat melakukan pembukuan akuntansi sekaligus mencatat penjualan, pembelian, serta stok persediaan hingga jumlah piutang yang lebih rinci dan detail dalam satu aplikasi sekaligus.

Pemilik CV Tiga Raya Inovasi menyatakan “Aplikasi MYOB ini saya rasa bisa sangat membantu administrasi di kios kami. Sebelumnya kami harus melakukan pencatatan manual, memindahkan ke excel dan mengolah data lagi untuk bisa mendapatkan laporan kas, laporan rugi laba atau pun neraca, itu juga terkadang masih ada selisih atau keliru terutama dalam pencatatan kas dan persediaan kami. Kalau menggunakan MYOB pastinya administrasi kami menjadi lebih simpel, cepat dan tidak banyak langkah yang perlu dilakukan, cukup dengan disiplin mencatatkan transaksi, laporan keuangan kios otomatis bisa tersedia dan real time.”

Hal ini berarti dalam pengerjaan bagian administrasi dan keuangan menjadi efektif dan efisien serta dimana seluruh data transaksi yang terjadi tersimpan di dalam aplikasi tersebut. Laporan yang dihasilkan juga beragam dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari penggunaannya, salah satunya yaitu

seperti rincian penjualan setiap jenis persediaan dari masing-masing pelanggan serta perputaran persediaan dan piutang yang mampu dipahami oleh pemilik usaha dan mungkin dapat dijadikan sebagai bahan penilaian dan pertimbangan atas penjualan maupun pembeliannya. Persepsi ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Salim (2019) dengan hasil yang menunjukkan dimana MYOB Accounting sudah banyak digunakan oleh berbagai jenis perusahaan sebagai penunjang kegiatan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, serta memberikan pengaruh besar dalam mengefisienkan pekerjaan. Diperkuat berdasarkan hasil penelitian oleh Rahmawati (2015) yang membandingkan pencatatan secara manual menggunakan Ms. Excel dengan software akuntansi yaitu MYOB Accounting, Accurate, dan Zahir Accounting yang prosesnya lebih cepat dan meminimalkan kesalahan yang mungkin sering terjadi.

Kompleksitas aplikasi MYOB Accounting

“.. namun sepertinya pada UMKM terutama untuk menggunakan MYOB, memang pelaku usaha setidaknya harus memiliki kesadaran untuk membuat pencatatan dan mengerti prinsip pencatatan transaksi keuangan atau akuntansi sederhana. Sehingga bisa menerjemahkan transaksi yang terjadi, untuk diinput sebagai jurnal. Asalkan mau belajar, kami yakin ini bukan hal yang terlalu sulit. Intinya MYOB tetap akan sangat bisa membantu UMKM merapikan keuangannya dengan efektif dan efisien.”

Pemilik CV. Tiga Raya Inovasi menyimpulkan penggunaan aplikasi MYOB Accounting tersebut dirasa cukup mudah namun tergantung pada seberapa jauh pengguna dapat memahami dan menggunakan aplikasi tersebut. Kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan MYOB juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengguna dengan kemampuan memahami teknologi serta pengalaman di bidang akuntansi mungkin akan lebih cepat menguasai aplikasi MYOB Accounting (Ramadhini et al., 2022). Sedangkan bagi pengguna yang belum atau tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman yang serupa mungkin menjadi tantangan tersendiri dalam memahami berbagai fitur dan fungsi aplikasi MYOB Accounting.

Terkadang jenis transaksi yang terjadi untuk bisnis yang membutuhkan penyesuaian khusus yang rumit maka akan memerlukan pemahaman yang kuat tentang bagaimana melakukan konfigurasi yang tepat. MYOB Accounting memiliki berbagai opsi konfigurasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap bisnis. Seperti penyesuaian laporan, pengaturan

sistem akuntansi, dan lain sebagainya. Namun pada CV. Tiga Raya Inovasi jenis transaksi yang terjadi tidak begitu kompleks sehingga dalam penggunaannya tidak terlalu rumit.

Selain itu sebagian besar UMKM belum memiliki pandangan mengenai pentingnya melakukan pencatatan serta kemampuan dalam memahami laporan keuangan yang dihasilkan. Dari sebagian besar pelaku UMKM masih hanya terfokus pada pemasukan dan pengeluaran saja tanpa memperhitungkan seperti besarnya keuntungan, cepatnya perputaran persediaan, hingga aset-aset yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, apabila terdapat UMKM yang ingin menerapkan MYOB Accounting perlu adanya pendampingan untuk membantu pemilik usaha mengatasi kesulitan dalam menggunakan MYOB dan memaksimalkan manfaatnya serta memahami laporan keuangan yang dihasilkan.

KESIMPULAN

MYOB Accounting sebagai aplikasi pengolah data akuntansi dapat membantu dalam melakukan pengolahan data akuntansi dengan menghasilkan laporan keuangan yang terkomputerisasi pada CV. Tiga Raya Inovasi. Pencatatan pada awalnya yang dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* hanya untuk persediaan barang dagang, kini terdapat pencatatan terkait dengan seluruh rekening aset dan modal usaha yang tercatat dalam satu aplikasi secara sistematis dengan pengerjaan yang efektif dan efisien. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dan bermanfaat bagi pemilik usaha dalam mengetahui kondisi keuangan secara keseluruhan dan terperinci. Kompleksitas penggunaan MYOB Accounting tergantung pada seberapa kompleks jenis transaksi serta kemampuan pengguna dalam memahami aplikasi itu sendiri, sehingga belum tentu semua pelaku usaha dapat mengimplementasikan MYOB Accounting dalam mengolah data keuangan usaha yang dijalankan.

Dari hasil dan pembahasan disebutkan bahwa mayoritas dari pelaku UMKM masih sedikit memiliki kesadaran dan kemampuan dalam melakukan pencatatan akuntansi terutama menggunakan aplikasi MYOB Accounting. Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan adalah untuk penelitian kedepannya dapat dengan melakukan analisis faktor-faktor pemilihan penggunaan MYOB Accounting pada perusahaan dalam pencatatan akuntansinya, dengan maksud untuk meningkatkan kapasitas SDM terutama bagi pelaku UMKM dalam upaya pelaksanaan pencatatan akuntansi yang mungkin melibatkan pihak-pihak yang berkompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, L. G. K., & Sari, L. G. J. M. (2019). Analisis Kesiapan dan Pengetahuan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus pada Usaha Menengah di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA)*, 4(2), 141–160.
<https://doi.org/10.23887/jia.v4i2.21900>
- Dewi, P. R., & Musmini, L. S. (2022). Penerapan Akuntansi Keuangan Berbasis Aplikasi MYOB Pada UMKM Ice Cube “Salju Abadi Jaya.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(4), 1124–1135.
<https://doi.org/10.23887/jimat.v13i04.35896>
- DJPB Kemekeu. (2023, June 27). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia - DJPb*. Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
<https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>
- Mutiara, D., & Supriono. (2022). Penerapan Aplikasi MYOB Accounting Versi 18 dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada CV. Tani Jaya Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 10(1), 60–73.
<https://doi.org/10.37601/jneti.v10i1.187>
- Puspasari, A., Yulianto, E., Mustomi, D., & Setiawan, A. C. (2020). Penerapan MYOB Accounting V.8 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT. Sumber Megah Perkasa. *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 12(3), 1–10. <https://doi.org/10.55181/speed.v12i3.647>
- Rahmawati, M. (2015). Peran Aplikasi Komputer Berbasis Akuntansi Untuk Badan Usaha Dalam Perspektif Sistem Informasi. *PERSPEKTIF (Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informasi)*, 8(2), 172–183.
<https://doi.org/10.31294/jp.v13i2.921>
- Ramadhini, F., Zanaria, Y., & Kurniawan, A. (2022). Pemahaman Dasar Akuntansi, Kemampuan Teknologi, dan Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi terhadap Prestasi Belajar MYOB. *WAHANA: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 25(1), 113–123.
<https://doi.org/10.35591/wahana.v25i1>
- Salim, E. (2019). Pengaruh Penerapan Penggunaan Software Akuntansi (MYOB Accounting) Dalam Upaya Mempermudah dan Mengefisienkan Kinerja Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan. *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi*, 8(1), 92–101.
- Sholikin, A., & Setiawan, A. (2018). Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM Di Kabupaten Blora). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(2), 35–50.
<https://doi.org/10.22515/jifa.v1i2.1441>
- Whetyningtyas, A., & Mulyani, S. (2016). Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, dan Kredit Terhadap Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 146–156.
<https://doi.org/10.34001/jdeb.v13i2.468>
- Wigiyanti, & Basyir, A. (2023). Penerapan Pelaporan Dan Penyajian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM). *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(2), 185–192.
<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i2.1365>
- Zahara, Andriani, W., Rissi, D. M., & Rosalina, E. (2024). Penerapan Aplikasi MYOB Accounting dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada CV ABC. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 797–802.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.4868>